

**EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA**

Riska Wahyuningsih

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi

Email: cikacu12@gmail.com¹

Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Srono menggunakan konseling *behavioral* teknik modeling dan untuk mengetahui efektifitas motivasi berprestasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode populasi penelitian, sampel penelitian dan rancangan penelitian. Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian, sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, dan rancangan penelitian ini dipilih karena penelitian ini merupakan terapeutik untuk mengetahui efektivitas atau pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat.

Kata kunci: *konseling behavioral teknik modeling*

Abstract

In this study has a goal to determine the achievement motivation of students of class X IPA SMA Negeri 1 Srono using behavioral counseling techniques and modeling to determine the effectiveness of achievement motivation between the experimental group and the control group. This research uses population research method, research sample and research design. The study population is the whole subject of the study, the research sample is a portion of the number and characteristics possessed by the population, or a small part of the population members taken according to certain procedures so as to represent the population, and the design of this study was chosen because this study is therapeutic to determine the effectiveness or effect of treatment on the dependent variable.

Keywords: *Behavioral Counseling Modeling Techniques*

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan. Dari pengertian pendidikan menurut para ahli di atas, diketahui bahwa penting bagi siswa untuk memiliki motivasi prestasi. Tingkat motivasi berprestasi pada penelitian ini terbatas pada tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari perilaku subjek, yang mencangkup harapan

untuk sukses, bekerja keras, kekhawatiran akan kegagalan, dan keinginan memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tentang motivasi berprestasi dalam pembelajaran tersebut siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Srono diharapkan memiliki motivasi berprestasi dalam pembelajaran sebagai salah satu aspek perkembangan motivasi belajarnya, motivasi berprestasi yang di maksud adalah motivasi daya penggerak di dalam diri seseorang untuk berbuat sendiri.

Rendahnya motivasi berprestasi ini disebabkan fenomena yang terjadi saat ini kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajarn sehingga siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran, karena adanya fakta di lapangan bahwa dalam pembelajaran para guru cenderung melaksanakan cara mengajar tradisional (konvensional), maka perlu dilakukan upaya-upaya yang sekiranya mampu dan berhasil dalam usaha meningkatkan motivasi berprestasi siswa, diantaranya melalui pemodelan. Berdasarkan teori kognitif sosial, orang dapat belajar melalui pengamatan lingkungan atau dengan mengamati orang lain.

Penelitian ini akan dilakukan dengan dua topik yaitu menetapkan tujuan-tujuan prestasi

yang layak dan membuat perencanaan jangka panjang. Diharapkan teknik modeling ini akan membantu peniruan tingkah laku ke arah yang lebih positif. Melalui modeling, siswa mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi dalam derajat tertentu. Siswa-siswa yang memiliki masalah motivasi belajar rendah diharapkan mampu menjadi lebih baik motivasi berprestasinya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Srono”.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengertian konseling behavioral

Menurut Hikmawati (2009) didalam bukunya konseling sebenarnya merupakan salah satu teknik atau layanan di dalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur atau fleksibel dan konprehensif. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini di karenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap.

Pada dasarnya konseling behavioral mencoba untuk mengilmiahkan semua perilaku manusia, yang pada akhirnya

memunculkan pradigma bahwa semua perilaku manusia dapat diamati, sehingga dapat dilakukan penilaian secara obyektif.

b. Pengertian motivasi berprestasi

Menurut Chaplin (2008) motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki, keterlibatan diri individu terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, serta dorongan untuk menghadapi rintangan-rintangan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan secara cepat dan tepat. Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan dan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan pengharapan dari dirinya sendiri sehingga memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal.

c. Kajian penelitian yang relevan

Ita Rosita (2014) “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling”. Hasil penelitian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat meningkatkan kedisiplinan berpakaian siswa dengan skor rata-rata 3,6.

R. damar adi hartaji (2009) “Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yangberkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua”. Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua

dapat disimpulkan bahwa, faktor yang menyebabkan subjek memilih jurusan pilihan orang tua yaitu faktor pertama adalah adanya adjustment sehingga subjek menyesuaikan dengan keinginan dari luar untuk membahagiakan orang tuanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konseling Behavioral dapat mengatasi beberapa masalah yang seperti telah dijelaskan di atas. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ita rosita dan R. damar adi hartaji.

d. Perumusan hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis tindakan yang dapat disimpulkan yaitu:

Hipotesis I

H_a : Konseling behavioral efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Srono.

Hipotesis II

H_a : Terdapat perbedaan efektivitas motivasi berprestasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. METODE PENELITIAN

a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

c. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode

wawancara dan kuesioner. Metode observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Wawancara ialah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan dilakukan secara langsung.

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

d. Metode analisis data

1) Deskripsi data

a) Teknik Analisis Deskriptif

Data instrumen motivasi berprestasi dianalisis secara deskriptif dan dinyatakan dengan jenjang kualifikasi

b) Uji prasyarat analisis

(1) Uji normalitas

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian benar-benar berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan

(2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok- kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.

(3) Uji hipotesis

Sebagai langkah lebih lanjut dalam penelitian ini, dilakukan suatu prosedur analisis terhadap data-data yang diperoleh peneliti. Tujuan dari analisis data ini adalah

mengungkapkan apa yang ingin diketahui dari penelitian ini.

4. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *quasi experimental* (eksperimen semu), dengan menggunakan rancangan *Non Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Rancangan *Control Group design* dipilih dengan pertimbangan bahwa dalam eksperimen semu, tidak memungkinkan untuk merandom subjek dalam kelompok populasi secara utuh.

Rancangan ini dipilih karena penelitian ini merupakan terapeutik untuk mengetahui efektivitas atau pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat. Artinya rancangan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui efektivitas konseling *behavioral* teknik modeling untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 1 Srono.

E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

(Sumber: Dantes, 2012:97)

Gambar 03. Desain Non Equivalent Pretest-Posttest Control Group

X : konseling *client centered*

- : konseling individu

O1 : pengamatan awal, berupa *pre-test* sebelum diberikan perlakuan.

O2 : pengamatan akhir, yaitu pemberian *post-test* setelah diberikan perlakuan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling *client centered* dapat meningkatkan kemandirian mengambil keputusan yang rendah pada siswa SMA Negeri 1 Srono.

Peningkatan tersebut diperkuat juga dari hasil observasi di dalam dan luar kelas, melakukan wawancara dengan siswa bersangkutan, guru BK, guru bidang studi, dan wali kelas dan pembuatan catatan harian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dalam penelitian ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi sekolah diharapkan mampu membangun kesadaran guru dan staf lain bahwa dalam mengambil keputusan yang sesuai harus dibekali dengan pengetahuan, pengalaman dan dilakukan secara bertanggung jawab, (2) bagi guru BK diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan kepada guru BK agar memiliki kompetensi yang menunjang dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memiliki gambaran tentang kemandirian mengambil keputusan, (3) bagi siswa diharapkan dapat mengaplikasikan strategi pengelolaan diri yang sudah dilakukan seperti hal, sudah dapat mempertahankan perilaku-perilaku positif yang sudah dapat berubah, sehingga mandiri dalam mengambil sebuah keputusan.

6. REFERENSI

Adhiputra, A.A. Ngurah. 2014. *Konseling Kelompok Perspektif Teori Dan*

- Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. 2002. Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus. Tesis Ilmu Akuntansi. UNDIP.
- Baumeister & vohs. 2007. *Encyclopedia Of Social Psychology*.
- Candiasa, I Made. 2011. *Statistik Multivariant Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Undiksha Press.
- Chandra, Fransisca. 2009. “Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan”. Disertasi S3. Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi. Unversita Gadjah Mada Yogyakarta.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Corey, Gerald (Terjemahan E. Koswara.). 2010. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Analisis dan Desain Eksperimen*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. CV Pandoman Ilmu Jaya: Jakarta.
- Hadi, Sutrisno.2002. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hartaji, R, Damar adi. 2009. Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua. Fakultas Psikologi Universitas Gunardama.
- Hikmawati, Fenti. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- <http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/view/6292>
- <https://i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/142>
- <http://eprints.ums.ac.id/57321/5/BAB%20I.pdf>
- <https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*. Singaraja: Undiksha Press.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Padang: CV. Budi Utama.

- Maemun, Agus. 2012. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Budi Pekerti Berbasis Nilai-Nilai Humanistik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. [Online].
https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/jubk/72. Di akses pada tanggal 27 Maret 2018.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maentiningasih, Desiani. 2008. Hubungan antara secure attachment dengan motivasi berprestasi pada remaja. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Muna, R.A. (2012). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas 14 VII SMP. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tambah Dan Berkembang)*, Jilid 1. Indonesia: Erlangga.
- Parsons, Talcott. 2001. *The Social System* 2nd Edition. London: Routledge.
- Rosita, ita. 2014. Meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sabar, Rutoto. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak* Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2014. “Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A M. 2014. “Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk. 2012. *Learning Theories (Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan)*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Simamora, Henry. (2012), *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher
- Singh, L. S., Baruah, I. & Bora, T. C., 2011, *Actinomycetes of Loktat Habitat: Isolation and Screening for Antimicrobial Activities*, Biotechnology
- Slavin, Robert. V. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Belbuk
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratana, Kadek. 2014. Penerapan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan proaktif siswa kelas X B SMA Negeri 2 Singaraja. *Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

**FKIP Universitas PGRI Banyuwangi Seminar Nasional
Pendidikan Budaya dan Sejarah: “Dibalik Revitalisasi Budaya”
ISBN: 978-602-72362-7-1**

Wade, Carole. 2008. Psikologi jilid 1 /
Carole Wade, Carol Tavis ; Alih
bahasa: Benedictine Widyasinta,
Darma Juwono ; Editor: Wibi
Hardani, Bimo Adi Yoso. Jakarta:
Erlangga

Wedan, Mas. 2016. “Pengertian
Pendidikan dan Tujuan Pendidikan
Secara Umum”. [Online].
[http://silabus.org/pengertian-
pendidikan/](http://silabus.org/pengertian-pendidikan/) Di akses pada tanggal
24 Maret 2018